

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank adalah suatu lembaga yang mendapat izin untuk mengarahkan dana masyarakat berupa pinjaman sehingga sebagai perantara nasabah penyimpanan dana dan pemakai dana akhir. Sedangkan bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediasy institution*) yang kegiatan operasionalnya bebas dari unsur-unsur yang dilarang islam, yaitu *maysir*, *gharar*, *risywah*, dan *batil*. Dengan demikian, hal ini berbeda dengan bank konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bunga yang oleh sebagian besar ulama dikatakan sama dengan riba (Wibowo & Widodo, 2005, hlm. 1-2).

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting untuk menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam islam. Fatwa MUI menjelaskan prinsip syariah dalam perbankan syariah meliputi prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *kedzaliman* dan benda-benda haram, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT terdapat pada surah Al-Imran ayat 130 yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakkal lah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” Q.S Al-Imran ayat 130.

Bank syariah juga banyak mempunyai keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal,

tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja, tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Akan tetapi perbankan syariah masih mempunyai kendala. Diantaranya yang mana sebagian masyarakat muslim di Indonesia masih bertransaksi di bank konvensional, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang operasional perbankan syariah dan masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah sehingga masyarakat menganggap bahwa sistem operasional bank konvensional dengan bank syariah sama.

Melihat masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap bank syariah terjadi di salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Banjarmasin dengan jumlah mahasiswa sebanyak 17.522 dengan mayoritas mahasiswa beragama Islam. Namun nyatanya setelah mewawancarai dari beberapa mahasiswa hanya ada beberapa saja yang memiliki rekening di Bank Syariah. Padahal tersebar kurang lebih dua puluh kantor Bank Syariah yang tersebar di kota Banjarmasin, namun sayangnya perbankan syariah hanya mampu menggaet beberapa nasabah dari kalangan muslim pada mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana bank syariah dapat menarik nasabah agar masuk menjadi pelanggan setia, bisa bertahan dan berkembang. Oleh karena itu untuk dapat menyadari hal ini

memerlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik.

Sebagai bagian dari pemasaran di dalam lembaga perbankan syariah harus dengan tepat mengambil keputusan untuk menghadapi masalah utama yang dihadapi perbankan syariah yaitu bagaimana perbankan syariah menarik nasabah agar nasabah tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Strategi yang diambil oleh pemasar harus melihat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain. Faktor-faktor ini dapat memberi petunjuk bagi pemasar untuk melayani pembeli secara efektif. Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang disebutkan tadi, religiusitas juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Glock dan Stark (1968) dalam (Suryadi & Hayat, 2021, hlm. 11) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin

berhati-hati dalam mengambil setiap keputusan termasuk dalam memilih menyimpan dana (menabung) di bank konvensional atau bank syariah.

Selain faktor religiusitas, *Disposable income* juga dapat mempengaruhi minat menabung di Bank. *Disposable income* merupakan pendapatan yang tak habis dipakai (tersisa) dari konsumsi dimana pendapatan tersebut nantinya bisa dipergunakan untuk membeli produk atau jasa konsumsi dan sisanya dijadikan tabungan serta bisa disalurkan menjadi investasi.

Menurut Crow & Crow dalam (A. R. Abror, 1993, hlm. 158), minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) seperti faktor emosional, bakat, perasaan dan keinginan, potensi, pengetahuan, dan lain sebagainya, yang kedua faktor dari luar (ekstrinsik) seperti pengaruh lingkungan, pendidikan, penghargaan, pelatihan, dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan perbankan syariah minat masyarakat dalam memilih menyimpan dana (menabung) di bank syariah juga menjadi kendala. Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut dan terlibat dalam suatu yang diminatinya. Seseorang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung juga sangat penting. Menabung memerlukan dorongan agar perilakunya dapat terealisasikan dengan baik. Seorang calon nasabah pada saat akan menabung pada suatu bank akan mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat dan tujuan dari menabung. Selanjutnya mulai mencari-cari informasi tentang produk bank yang cocok dengan kebutuhan dan prinsipnya. Setal itu

dilakukan kegiatan menilai, mencari dan memakai jenis tabungan yang dibutuhkan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk merealisasikan suatu kegiatan menabung diperlukan niat dan sebuah kemauan yang kuat untuk melakukannya.

Alasan penulis memilih judul ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di perbankan syariah yaitu terdapat pada perilaku konsumen itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen salah satunya yaitu tingkat religiusitas yang terdapat dalam diri mereka. Selain perilaku konsumen faktor yang mempengaruhi minat menabung seseorang juga di pengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi konsumsi yaitu *disposable income* dan mayoritas mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari beragama islam akan tetapi ada kemungkinan masih ada yang tidak menabung di perbankan syariah hal ini dikarenakan tingkat religiusitas ataupun *disposable income* yang masih rendah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Religiuitas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah ?

2. Apakah *Disposable Income* berpengaruh secara parsial (individu) terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah ?
3. Apakah Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* secara simultan (serempak) berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh secara individu terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah
2. Untuk mengetahui apakah *Disposable Income* berpengaruh secara individu terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* secara simultan (serempak) berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di Bank Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis  
Sebagai bahan masukan untuk menambah serta memperluas pengetahuan serta sebagai bahan tambahan untuk kajian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian lebih mendalam.
2. Bagi perguruan tinggi

Sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau pengertian yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Istilah atau pengertian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Triuspitorini, 2019, hlm. 57). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di bank syariah baik secara parsial maupun simultan. Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkat kadar ketaatan mahasiswa UNISKA MAB terhadap agamanya.
2. *Disposable Income* ialah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabungkan (Case E. Karl, Fair C. Ray, Case Fair, 2007, hlm. 31). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA MAB di bank syariah baik secara parsial maupun simultan.
3. Minat Menabung

Minat adalah suatu keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Tim Redaksi Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, hlm. 744). Maksud minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan dan kemauan para mahasiswa untuk menyimpan atau menyalurkan kelebihan harta atau uang di bank syariah guna untuk memenuhi kebutuhan atau kesulitan yang mungkin terjadi dimasa mendatang.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang saya rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Julia Sri Ningsih (2017). Judul : Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung). Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah, 2) Tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah, 3) *Disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah, 4) dilihat secara simultan terhadap variabel-variabel independen, yakni persepsi (X1), tingkat religiusitas (X2) dan *Disposable income* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya yaitu minat menabung (Y). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel independen, dimana penelitian ini

menggunakan variabel independennya yaitu persepsi (X1), Tingkat religiusitas (X2) dan *Disposable income* (X3), sedangkan variabel penelitian penulis menggunakan variabel independennya yaitu tingkat religiusitas (X1) dan *disposable income* (X2). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu terdapat pada variabel dependennya yaitu sama-sama menggunakan variabel minat menabung (Y).

2. Mohammad Firdaus (2018). Judul : Analisis Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa UIN Jakarta). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Tingkat *Disposable Income* dan Variabel Tingkat Pengetahuan mahasiswa baik secara pasrial dan simultan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel dependen yang mana sama -sama menggunakan variabel minat menabung (Y). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel independen, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel independennya yaitu Tingkat *Disposable Income* (X1) dan Tingkat Pengetahuan (X2) sedangkan variabel penelitian penulis menggunakan variabel independennya Tingkat Religiusitas (X1) dan *Disposable Income* (X2).
3. Dewi Ardia Nengsi (2021). Judul : Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu

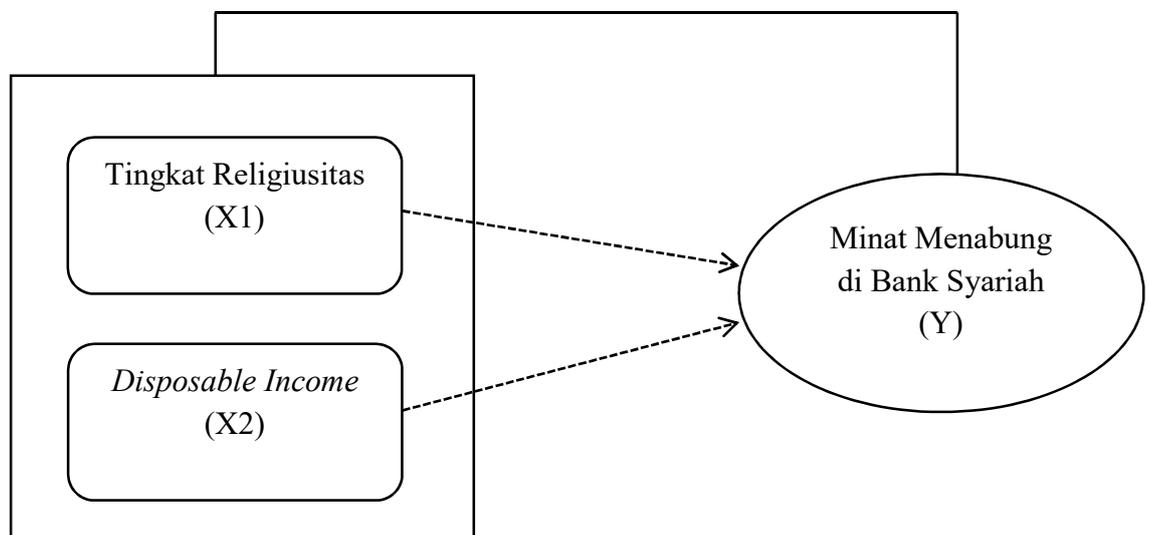
Tengah). Hasil penelitian menyatakan bahwa, pertama, Variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah ini bisa dilihat dari hasil uji t kalau bagian (*understandardized coefficient*) sebesar -0,401 untuk hasil signifikansi sebesar 0,005 yang artinya  $<0,05$ . Yang berarti hasilnya negatif dan signifikan. Kedua, variabel pengetahuan secara positif berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Ketiga, Variabel religiusitas dan pengetahuan secara simultan mempengaruhi minat menabung di bank Syariah. Dapat dilihat dari hasil uji f dengan nilai signifikan 0,000  $<0,05$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel X1 yaitu tingkat religiusitas dan variabel Y minat menabung. Adapun perbedaannya terletak pada variabel X2 dimana peneliti terdahulu menggunakan variabel X2 pengetahuan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Disposable income sebagai variabel X2.

## G. Kerangka Berfikir

Dari penelitian yang akan peneliti lakukan, dapat digambarkan sebuah kerangka penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Kerangka Berfikir**



Keterangan:

-----> pengaruh secara parsial

———— pengaruh secara simultan

penelitian ini terdapat 1 variabel dependen (terikat) dan 2 variabel independen (bebas). Tingkat Religiusitas (X1) dan *Disposable Income* (X2) adalah variabel independen (bebas) yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Minat menabung (Y) adalah variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji, atau rangkuman kesimpulan yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Martono, 2011, hlm. 71).

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat religiusitas (X1) terhadap variabel minat menabung mahasiswa (Y) di bank syariah

$H_{a1}$  : ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat religiusitas (X1) terhadap variabel minat menabung mahasiswa (Y) di bank Syariah

b. Pengaruh *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *disposable income* (X2) terhadap variabel minat menabung mahasiswa (Y) di bank Syariah

$H_{a2}$  : ada pengaruh yang signifikan antara variabel *disposable income* (X2) terhadap variabel minat menabung mahasiswa (Y) di bank Syariah

c. Pengaruh tingkat religiusitas dan *disposable income* secara simultan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah

$H_0$  : tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel tingkat religiusitas (X1) dan variabel *disposable income* (X2) terhadap minat menabung mahasiswa (Y) di Bank Syariah

Ha3 : ada pengaruh secara simultan antara variabel tingkat religiusitas (X1) dan variabel *disposable income* (X2) terhadap minat menabung mahasiswa (Y) di Bank Syariah.

## I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI, memaparkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan penelitian, sesuai tema yang mengangkat pengaruh tingkat religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung mahasiswa UNISKA Banjarmasin di Bank Syariah, maka teori-teori yang dijelaskan tidak lepas dari tingkat religiusitas , *disposable income* dan yang lainnya.

BAB III : METODE PENELITIAN, memaparkan tentang metode penelitian yang dilakukan, penjelasan tersebut menyangkut jenis data dan sumber data, variabel yang diukur, serta analisa yang digunakan

BAB IV : HASIL PENELITIAN, merupakan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Data-data tersebut akan diolah kemudian dilakukan pembahasan sesuai dengan rujukan teori dan metodologi yang telah ditentukan.

BAB V : PENUTUP, merupakan bagian terakhir dan ruang kerja penelitian yang akan menyimpulkan hasil penelitian serta membuat saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA, berisi referensi yang menjadi rujukan peneliti.